

ABSTRAK

Komunitas sosial merupakan salah satu kelompok sosial yang tumbuh di masyarakat. Komunitas Info Cegatan Jogja (ICJ) telah mengaplikasikan proses panjang untuk terbentuknya sebuah komunitas virtual. Bermula dari media sosial Facebook, komunitas ICJ berkembang menjadi komunitas virtual dan semakin giat beraktivitas setelah melaksanakan pertemuan secara fisik (kopi darat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses terbentuknya komunitas sosial menjadi komunitas virtual dalam Komunitas ICJ. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh media baru dalam pembentukan komunitas. Sedangkan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Computer Mediated Communication* dan Realitas Virtual Komunitas sehingga dapat dijelaskan bagaimana proses komunikasi secara detail mengenai pembentukan realitas virtual dalam komunitas virtual hingga komunikasi yang dimediasi komputer dapat membentuk komunitas secara riil. Dilihat dari jenis penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif guna memperoleh kesimpulan. Peneliti memilih metode Etnografi yang akan diimplementasikan baik dalam ruang virtual maupun riil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam sebuah proses terbentuknya komunitas sosial menjadi komunitas virtual melalui beberapa fase diantaranya: pertemuan dengan komunitas, *Pseudo community*, konflik, *emptiness*, terbentuknya komunitas virtual. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa definisi komunitas terus mengalami redefinisi seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Kunci utama untuk memahami komunitas sebagai sebuah komunitas sosial adalah saat setiap anggota memiliki keinginan untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini pula yang sering ditemukan dalam komunitas ICJ, baik saat mereka hanya berkegiatan secara virtual/online maupun setelah melakukan kopi darat.

Kata Kunci: Realitas Virtual, Komunitas Virtual, Komunitas Sosial, Media Baru

ABSTRACT

Social community is one of the social groups that grow in society. The Community of Info Cegatan Jogja (ICJ) has applied a long process for the formation of a virtual community. Starting from social media Facebook, ICJ community evolved into a virtual community and more active in doing activity after a meeting between the member. This purpose of this study is to find out how the process of formation of social communities into virtual communities within the Community of Info Cegatan Jogja (ICJ). Another purpose of this research is to identify the effect of new media on the process of community. While the framework used in this study is Computer Mediated Communication and Virtual Reality Community so that can explain how the process of communication in detail about the formation of virtual reality in the virtual community until computer-mediated communication can form a community in real. The type of this research use a qualitative research in order to obtain a conclusion. The researcher chose the Ethnography method that will be implemented in both virtual and real space. The results of this study indicate that in a process the formation of social communities into virtual communities through several phases including: community meetings, Pseudo community, conflict, emptiness, the formation of virtual communities. In addition, it can be concluded that the definition of community continues to be redefined along with the development of communication and information technology. The key to understanding the community as a social community is when each member has a desire to achieve a common goal. It is also commonly found in the ICJ community, either when they are only engaged in virtual / online or after doing ground coffee.

Keywords : Virtual Reality, Virtual Community, Social Community, New Media.